

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga menjadi salah satu syarat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sekolah-sekolah yang sudah diteliti masih mengalami kesulitan dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga. Lahan sekolah yang sempit juga menjadi salah satu faktor kurang memadainya prasarana untuk pembelajaran olahraga. Keterbatasan sarana prasarana olahraga dalam penelitian ini dihubungkan dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sarana prasarana olahraga dengan motivasi belajar siswa SMA di Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak, Banten.

Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan *pearson correlation* memperoleh hasil dengan melihat skor sig. pada kolom sarpras dan motivasi. Skor sig. yang diperoleh adalah 0,001 yang mana nilainya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 **ditolak** maka diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana prasarana dan motivasi belajar pada PBM PJOK Se-Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak. Skor pada *pearson correlation* sebesar 0,338 atau 33,8% memberikan makna bahwa rendahnya hubungan antara kedua variabel.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan hasil dari penelitian ini antara lain

1. Sekolah

Sekolah memiliki peran penting dalam pengadaan sarana prasarana olahraga. Pada saat awal tahun seharusnya ada pembaruan peralatan olahraga sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran PJOK.

2. Guru Olahraga

Ketersediaan sarana prasarana olahraga dapat menunjang proses pembelajaran olahraga sehingga diperlukan peran guru dalam proses pengadaan, perawatan, dan usaha untuk memodifikasi sarana dan prasarana yang ketersediannya belum terpenuhi.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambah beberapa variabel atau menambah data dalam variabel tertentu sehingga menjadi temuan baru.